

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI PADI
SAWAH DI DESA RANDOMAYANG KECAMATAN BAMBALAMOTU
KABUPATEN MAMUJU UTARA**

**Analysis Income and Expedience Farming of Rice Plant in Randomayang Village
Bambalomotu District Mamuju Utara Regency**

Wafda Rustam

**Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu
e-mail : wafda_rustam@yahoo.com**

ABSTRACT

Randomayang village is one of village those are on Bambalamotu's district that have huge of rice plant production than the other village in bambalamotu district. The production outgrows of rice plant that acquired haven't secured the height income which accepted by farmer. The production in randomayang village is enough, it's not significant that are the required also tall. So the research was needed analysis income and expedience farming of rice plant in randomayang village. The objective of this research is to know the big income expedience farming of rice plant was conducted at June until August 2013. The location was done by using purposive, with consideration that are randomayang village is one of the area with productivity 4,85 ton/ha. Respondent determination to be done by using simple random sampling method (Simple Random Sampling). Sample was took as much as 31 KK respondents of farmers from 154 KK farmers (20%). The analysis that used in this research is analysis income (π) and expedience (a). The result of analysis showed that the average income rice plant of farmer to once implant season randomayang village bambalomotu district Mamuju utara regency about Rp 3.819.021,38/0,74 ha/MT or Rp 5.147.376,65 ha/MT. Analysis of result points out Revenue of Cost Ratio farming of rice plant is gotten as big as 1,56. So farming of rice plant in Randomayang village is suitable, because the value point a > 1.

Key words : income, expedience, farming, rice

ABSTRAK

Desa Randomayang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bambalamotu yang memiliki produksi padi sawah yang cukup besar dibandingkan desa-desa lain yang berada di Kecamatan Bambalamotu. Besarnya produksi padi sawah yang diperoleh belum menjamin tingginya pendapatan yang diterima oleh petani. Produksi padi sawah yang diperoleh di Desa Randomayang cukup tidak berarti pendapatan yang diperoleh juga tinggi, sehingga diperlukan suatu penelitian analisis pendapatan dan kelayakan usahatani padi sawah di Desa Randomayang. Penelitian bertujuan mengetahui besarnya pendapatan dan kelayakan usahatani padi sawah yang dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2013. Penentuan lokasi di lakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa Desa Randomayang merupakan salah satu daerah penghasil padi sawah dengan produktivitas 4,85 ton/ha. Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan metode sampel acak sederhana (Simple Random Sampling). Sampel yang diambil sebanyak 31 responden KK petani dari 154 KK petani (20%) yang mengusahakan padi sawah. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendapatan (π) dan kelayakan. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani padi sawah untuk satu kali musim tanam di Desa Randomayang Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara sebesar Rp. 3.819.021,38/0,74 ha/MT atau Rp. 5.147.376,65 ha/MT. Hasil analisis menunjukkan Revenue of Cost Ratio usahatani padi sawah diperoleh sebesar 1,56. Dengan demikian, usahatani padi sawah di Desa Randomayang layak untuk diusahakan, dengan nilai rasio a > 1.

Kata kunci : Pendapatan, kelayakan, usahatani, padi sawah

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor yang dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian nasional. Kesejahteraan petani dan keluarganya merupakan tujuan utama yang harus menjadi prioritas dalam melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan pertanian. Peran penting sektor pertanian telah terbukti dari keberhasilan sektor pertanian pada saat krisis ekonomi dalam menyediakan kebutuhan pangan pokok dalam jumlah yang memadai dan tingkat pertumbuhannya yang positif dalam menjaga laju pertumbuhan ekonomi nasional. Keadaan ini menjadi pertimbangan utama dirumuskannya kebijakan yang memiliki keberpihakan terhadap sektor pertanian dalam memperluas lapangan kerja, menghapus kemiskinan dan mendorong pembangunan ekonomi yang lebih luas (Sudaryanto dan Munif, 2005).

Pengembangan tanaman pangan merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian yang mendapat perhatian serius dan terus dikembangkan sampai saat ini. Tujuan pembangunan pangan adalah untuk mewujudkan kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan dengan gizi yang cukup bagus penduduk untuk menjalani hidup yang sehat dan produktif, dengan bertambahnya jumlah penduduk dan perubahan selera makan maka ketersediaan pangan harus ditingkatkan baik dalam jumlah, kualitas maupun keragamannya. (Adiratma, 2004)

Pangan merupakan kebutuhan pokok terpenting bagi manusia yang harus dipenuhi agar bisa bertahan hidup. Perkembangan pertanian sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan pangan dan menunjang berbagai aktivitas industri yang juga ditujukan untuk melengkapi kebutuhan sehari-hari manusia. Oleh karena itu, seluruh anggota masyarakat, tanpa kecuali merupakan konsumen pangan dan dalam memilih pangan masyarakat seringkali mengabaikan kualitasnya karena daya beli yang masih sangat rendah (Cahyadi, 2006). Hal yang menjadi kendala sebagian petani padi sawah di Desa Randomayang yaitu masih kurangnya pemahaman dalam pemberantasan hama sehingga hasil produksi yang diperoleh menurun. Pendapatan

petani didukung oleh tingkat kelayakan usahatani yang baik melalui besarnya rasio penerimaan terhadap biaya usahatani. Rasio kelayakan yang tinggi diharapkan mampu menaikkan tingkat pendapatan petani padi sawah disuatu daerah.

Komoditas pertanian khususnya padi sawah dapat dikategorikan sebagai komoditi komersial karena sebagian besar ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pasar dengan harga yang berlaku di pasar. Melihat produksi padi sawah cukup tinggi di Desa Randomayang tidak menjamin memberikan pendapatan yang tinggi bagi petani, mengingat masih kurangnya informasi tentang pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produksi fisik serta besarnya pendapatan usahatani padi sawah. Faktor produksi tersebut membutuhkan biaya yang cukup besar, hal ini dipengaruhi oleh peranan petani dalam mengelolah usahatannya serta perbedaan struktur tanah, iklim, serta kendala-kendala seperti hama penyakit yang ada di daerah tersebut, oleh karenanya perlu pengelolaan yang tepat (Suratiyah, 2008).

Secara umum peningkatan produksi suatu usahatani dapat merupakan indikator keberhasilan dari usahatani yang bersangkutan, namun demikian tingginya produksi suatu komoditas yang diperoleh per satuan luas lahan belum menjamin tingginya pendapatan usahatani padi sawah yang dipengaruhi oleh harga yang diterima oleh petani dan biaya-biaya penggunaan input usahatani, dalam hubungan tersebut maka perlu diadakan penelitian mengenai analisis pendapatan dan kelayakan usahatani padi sawah di Desa Randomayang Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui besar pendapatan usahatani padi sawah di Desa Randomayang Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara. (2) Mengetahui kelayakan usahatani padi sawah di Desa Randomayang Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Desa Randomayang Kecamatan Bambalamotu Kabupaten

Mamuju Utara. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa Desa Randomayang merupakan salah satu daerah penghasil padi sawah dengan produktivitas 4,85 ton/ha. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2013.

Penentuan Responden

Responden dalam penelitian ini adalah petani yang melakukan kegiatan usahatani padi sawah di Desa Randomayang. Penentuan responden dilakukan dengan metode sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling Method*), dengan pertimbangan jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah sebesar 31 orang (20%) dari populasi petani padi sawah sebesar 154 petani. Menurut Umar (2005), ukuran sampel minimum yang dapat diterima berdasarkan desain penelitian yang digunakan yaitu 10%-20% populasi atau minimal 30 sampel.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan bantuan pengisian daftar pertanyaan (*questionary*) yang telah disediakan sebelumnya oleh peneliti. Data sekunder yang dibutuhkan diperoleh dari literature-literatur yang relevan seperti buku-buku, jurnal penelitian internet dan laporan-laporan yang berhubungan dengan penelitian ini.

Analisis Data

Soekartawi (2003), untuk mengetahui besarnya pendapatan petani padi sawah di Desa Randomayang Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Laba (Rp)

TR = Total Revenue) (Rp)

TC = Total Cost (Rp)

TR = P x Q

TC = Biaya tetap + Biaya variabel

Soekartawi (2002) lebih lanjut mengemukakan bahwa analisis *Revenue Cost Ratio* merupakan analisis yang melihat perbandingan antara penerimaan dan pengeluaran. Tujuannya

adalah untuk mengetahui layak atau tidak usahatani itu diusahakan, dengan rumus :

$$a = \frac{R}{C}$$

Keterangan :

R = Penerimaan

C = Biaya

Keterangan :

Apabila $a = 1$, berarti usahatani tidak untung, tidak pula rugi atau impas, selanjutnya bila $a < 1$, menunjukkan bahwa usaha tersebut tidak layak diusahakan dan jika $a > 1$, maka usahatani tersebut layak untuk diusahakan (Soekartawi, 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah.

Analisis pendapatan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pendapatan petani responden padi sawah di Desa Randomayang selama satu musim tanam dengan cara menghitung selisih antara penerimaan dengan total biaya yang digunakan.

Penerimaan Usahatani. Penerimaan dalam penelitian ini adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Rata-rata produksi padi sawah di Desa Randomayang adalah 2.591,94 Kg/0,74 ha atau 3.493,48 Kg/ha. Jadi rata-rata penerimaan yang diperoleh petani responden padi sawah di Desa Randomayang adalah sebesar Rp 10.626.935,48/0,74/ha/MT atau Rp. 14.323.260,87 ha/MT.

Biaya Tetap. Biaya tetap ialah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan dalam kegiatan usahatani padi sawah di Desa Randomayang sebesar Rp. 1.770.027,00/0,74 ha/MT atau Rp. 2.391.928,38 ha/MT.

Biaya Variabel. Biaya variabel ialah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi. Biaya variabel dalam penelitian ini meliputi: biaya benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja. Rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan petani responden dalam kegiatan usahatani padi sawah di Desa Randomayang sebesar Rp. 5.037.887,10/0,74 ha/MT atau Rp. 6.790.195,65 ha/MT. Jadi rata-rata biaya total yang dikeluarkan oleh petani responden

dalam kegiatan usahatani padi sawah di Desa Randomayang sebesar Rp. 6.870.914,10/0,74 ha/MT atau Rp. 8.862.772,62 ha/MT.

Pendapatan Usahatani. Pendapatan dalam penelitian ini ialah pendapatan yang diterima oleh petani responden dari selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama satu kali musim tanam. Rata-rata pendapatan petani responden padi sawah sebesar Rp. 3.819.021,39/0,74 ha/MT atau Rp. 5.147.376,65/ha/MT. Untuk lebih jelasnya pendapatan petani responden padi sawah di Desa Randomayang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. menunjukkan bahwa pendapatan responden petani padi sawah lebih besar. Hal ini dikarenakan oleh berbagai faktor di lapangan salah satunya luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja yang di miliki serta harga jual beras cukup berbeda.

Produksi usahatani merupakan hasil dari produksi yang diperoleh dalam satu kali musim tanam. Produksi usahatani yang diterima oleh petani padi sawah adalah 2.591,94kg/0,74 ha atau 3.493,48/ha dikalikan

dengan rata-rata harga gabah Rp. 4.100/kg. Sehingga rata-rata penerimaan petani sebesar Rp. 10.626.935,84/0,74ha atau setara dengan konversi Rp. 14.323.207/ha, setelah dilakukan penjumlahan antara rata-rata biaya total dan rata-rata penerimaan, dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan yang diperoleh petani adalah sebesar Rp. 3.819.021,39 /0,74 ha atau Rp. 5.147.376,65/ha. Hal ini menunjukkan bahwa petani padi sawah di Desa Randomayang telah dapat menghasilkan pendapatan dari kegiatan usahatannya.

Analisis Kelayakan Usahatani padi Sawah.

Analisis Return Cosh Ratio (R/C), yakni perbandingan jumlah keseluruhan penerimaan dengan keseluruhan jumlah produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya R/C yang diperoleh adalah 1,56 artinya $R/C > 1$ maka setiap pembelian sebesar Rp. 1000,00 akan memperoleh tambahan penerimaan sebesar Rp. 1.560/ha. Hal ini menunjukkan secara ekonomis usahatani padi sawah di Desa Randomayang layak untuk diusahakan

Tabel 1. Rata-rata Biaya, Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Per Satu Musim Tanam Usahatani Padi Sawah di Desa Randomayang, 2014

No	Uraian	Nilai Aktual (Rp/0,74 ha)	Nilai Konversi (Rp/ha)
1	Penerimaan Usahatani		
	- Rata-rataProduksi (Kg)	2.591,94	3.493,48
	- HargaJual (Rp/Kg)	4.100,00	4.100,00
	Rata-rata Penerimaan	10.626.935,48	14.323.207
2	Biaya Produksi		
	1. Total Biaya Tetap	1.770.027,00	1.041.8480
	a. Pajak Lahan	17.903,23	24.193,55
	b. Penyusutan Alat	115.027,00	155.441,73
	c. Sewa Traktor	556.451,61	750.000,00
	d. Sewa Lahan	1.080.645,16	1.460.331,30
	2. Total Biaya Variabel	5.037.887,10	6.790.195,65
	a. Tenaga Kerja	3.629.032,26	4.891.304,35
	b. Benih	267.096,77	360.000,00
	c. Pupuk	990.790,32	1.335.413,04
	d. Pestisida	292.500,00	394.239,13
	Rata-rata Biaya Total	6.807.914,10	9.199.883,91
	Rata-rata Pendapatan	3.819.021,39	5.147.376,65

Sumber :Data Primer Setelah Diolah, 2014

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil analisis pendapatan menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani padi sawah untuk satu kali musim tanam di Desa Randomayang Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara sebesar 3.819.021,39/0,74 ha/MT atau Rp 5.147.376,65 ha/MT. Hasil analisis menunjukkan *Revenue of Cost Ratio* usahatani padi sawah diperoleh sebesar 1,56. Dengan demikian, usahatani padi sawah di Desa Randomayang layak untuk diusahakan, sebab nilai rasio $a > 1$.

Saran

Dalam Upaya peningkatan produksi padi sawah yang lebih intensif, hendaknya petani diharapkan dapat lebih meningkatkan dan mengoptimalkan faktor produksi seperti luas lahan dan benih, sehingga dapat meningkatkan produksi usahatani padi sawah serta dukungan dari Pemerintah berupa modal dan penyediaan sarana produksi untuk meningkatkan produksi usahatannya masih sangat dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiratma, 2004. *Tanaman Padi*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Cahyadi, S, 2006. *Analisi Pendapatan dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan*. Cetakan Pertama. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Soekartawi, 2002. *Teori Ekonomi Produksi*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekartawi, 2003. *Ekonomi Pertanian*. Universitas Indonesia, Press. Jakarta.
- Sudaryanto, T dan Munif, A. 2005. *Pelaksanaan Revitalisasi Pertanian*. Agrimedia, Volume 10 No. 2 Desember 2005.
- Suratiyah, 2008. *Ilmu Usahatani*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Umar, H. 2005. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta. Bandung.